

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF EMOTIONAL MATURITY ON THE READINESS FOR MARRIAGE IN EARLY ADULTS**

**Ainin Eka Siswandari**

**Faculty of Psychology, Yudharta of University Pasuruan**

*Marriage is a permanent relationship between two people who are legally recognized by society and in the eyes of religion. In building a family, marriage readiness and good emotional maturity are needed to prepare oneself to enter the world of marriage. If at the age of early adulthood these needs are met, it can be said that the individual is ready to build a household ark. This study aims to determine and measure the effect of emotional maturity on marriage readiness in early adulthood. This research method used a quantitative approach with a population of 310 early adults in Sebandung Village, Sukorejo District. Sample calculation was carried out using the Isaac and Michael formula and obtained a sample of 172 early adults. Data collection was carried out using the emotional maturity scale and marriage readiness scale. From the calculation results obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ . F-count value  $102.768 > F$ -table 3.90. And we get the regression line equation  $Y = 40.415 + 0.268$ . Thus the hypothesis which states that there is an effect of emotional maturity on marriage readiness in early adulthood is accepted with a distribution of 37.7% with the help of IMB SPSS Version 20 for Windows.*

*Keywords: Emotional Maturity, Readiness for Marriage, Early Adulthood*

## **INTISARI**

### **PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA AWAL**

**Ainin Eka Siswandari**

**Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan**

Pernikahan merupakan hubungan permanen antara dua orang yang diakui secara sah oleh masyarakat dan dimata agama. Dalam menciptakan sebuah keluarga butuh persiapan menikah dan kematangan emosi yang baik untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia pernikahan. Bila pada usia dewasa awal telah memenuhi kebutuhan tersebut dapat di katakana seseorang tersebut sudah siap untuk membangun bahtera rumah tangga. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh kematangan emosi terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 310 dewasa awal yang berada di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dan mendapat sampel 172 dewasa awal. Pengambilan data diaplikasikan dengan menggunakan skala kematangan emosi dan skala kesiapan menikah. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai F-hitung  $102,768 > F\text{-tabel } 3,90$ . Dan didapatkan persamaan garis regresi  $Y = 40,415 + 0,268$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kematangan emosi terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal diterima dengan distribusi sebesar 37,7% dengan bantuan *IMB SPSS Versi 20 for Windows*.

Kata Kunci : Kematangan Emosi, Kesiapan Menikah, Dewasa Awal